

Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Tamanwinangun

Dwinanda Suluh Phangesti, Imam Subarkah, Maryanto

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: dwinandasp10@gmail.com

Abstract

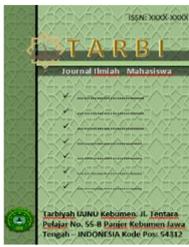
The purpose of this study was to determine the use of image media in Islamic Religious Education (PAI) learning for sixth grade students of SD Negeri 1 Tamanwinangun. The method used is a quantitative research approach and the type of research conducted is experimental. The design used was a one-group pretest-posttest. Data collection techniques using pretest-posttest tests, questionnaires, interviews, documentation and observation. Hypothesis testing using paired sample t test. The results showed that the use of image media gave a good impression on students and had a positive effect on student learning in grade VI Islamic Religious Education subjects at SD Negeri 1 Tamanwinangun in the 2021/2022 academic year, in general it could improve student learning outcomes with the following results: (a) The average score of students at the pretest was 6.67 and at the posttest was 8.72 (b) students' learning mastery also increased, at the pretest it was 40.7% to 96.3% at the posttest.

Keywords: *Use of picture media, PAI learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VI SD Negeri 1 Tamanwinangun. Metode yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen. Desain yang digunakan adalah pretest-posttest satu kelompok. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pretest-posttest, kuisioner, wawancara, dokumentasi dan observasi. Uji hipotesis menggunakan *paired sample t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memberikan kesan yang baik pada diri siswa dan berpengaruh positif terhadap belajar siswa kelas VI mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Tamanwinangun Tahun Pelajaran 2021/2022, secara umum dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil: (a) nilai rata-rata siswa pada pretest 6,67 dan pada posttest 8,72 (b) ketuntasan belajar siswa juga meningkat, pada pretest sebesar 40,7% menjadi 96,3% pada posttest.

Kata Kunci : *Penggunaan Media Gambar, Pembelajaran PAI*



PENDAHULUAN

Pendidikan masih termasuk dalam unsur yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Seperti apa kondisi pendidikan suatu negara yang dapat menjadi alat ukur dalam melihat tingkat sosial, tingkat keamanan, kesehatan, dan lain-lain, meskipun itu hanya penilaian perkiraan atau sekilas. Pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang mampu menghasilkan orang-orang terpelajar yang mau dan mampu mengamalkan apa yang didapatnya selama menempuh pendidikan. Amalan yang baik adalah amalan yang tidak berdampak negatif bagi siapapun dan apapun. Bagi pendidik, bagaimana mewujudkannya adalah hal yang paling penting. Ada banyak hal yang harus diperhatikan dengan matang sebelum memberikan pelajaran kepada siswanya. Tidak hanya itu, unsur efektivitas, efisiensi dan kesesuaian juga menjadi pertimbangan bagi pendidik.

Saat ini para pendidik, khususnya guru, sepertinya dituntut untuk bekerja cerdas. Sudah bukan waktunya lagi menerapkan sistem kerja keras karena anak-anak zaman sekarang memiliki cara berpikir yang lebih sederhana. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada dan jika dipikir-pikir, hampir semuanya sudah dibuat sederhana alias tidak perlu merasa repot untuk melakukan dan mengelolanya. Dari sini saja sudah terlihat betapa pentingnya pendidikan bagi kemajuan teknologi suatu negara. Pendidikan diperlukan bagi manusia jika ingin mengembangkan diri sebagai individu. Peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan yang berlandaskan akhlak mulia melalui proses pendidikan, yaitu upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Selama proses pembelajaran, lingkungan belajar, siswa, guru, kepala sekolah, pustakawan, bahan atau materi pelajaran (buku cetak, modul, video, dan tape recorder, antara lain), serta berbagai sumber belajar dan fasilitas pendidikan, semua berdampak pada pendidikan yang terjadi. Seringkali, kecenderungan proses belajar pada siswa usia sekolah tercermin dari tantangan pemahaman materi. Sinyal ini dapat tercapai karena pembelajaran

¹ Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, (Jakarta: CV. Eka Jaya, 2003), hal. 3



siswa kurang efektif dan siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran di kelas.² Oleh karena itu, media sangat penting untuk pembelajaran. Sebagai bagian dari proses pembelajaran aktif, guru berkewajiban untuk menawarkan pengetahuan, pengalaman hidup, dan sudut pandang tentang materi pelajaran yang dipelajari. Siswa telah menghabiskan sebagian besar waktu kelas untuk penemuan, menyisakan sedikit waktu untuk pengiriman pesan. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.³

Oleh karena itu, guru harus mampu menyampaikan materi secara efektif untuk diajarkan. Secara tidak langsung, penggunaan media sebagai alat komunikasi untuk meningkatkan keberhasilan belajar mengajar menuntut guru untuk menambah pengetahuannya tentang berbagai media pembelajaran. Selain itu, langkah baiknya jika guru dapat menggunakan metode ATM, yang bermakna mengamati, menyalin, dan memodifikasi, untuk menjamin bahwa versi dasar dari konten pembelajaran yang dikuasai muridnya berbeda-beda.

Berdasarkan temuan survei pendahuluan peneliti, dikumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa kelas VI PAI di SD Negeri 1 Tamanwinangun Kebumen. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Tamanwinangun 1 adalah 7,30. Dapat dikatakan tuntas jika hasil belajar siswa 7,30 atau lebih. Namun, siswa dikatakan tidak tuntas jika hasil belajarnya di bawah 7,30. Terbukti dari survei pendahuluan peneliti bahwa hasil belajar siswa masih di bawah standar. 11% dari jumlah siswa kelas VI SD Negeri Tamanwinangun 1 dan 89% dinyatakan tidak tuntas.⁴ Menurut temuan percakapan singkat antara peneliti dan Noviningrum, instruktur yang bertanggung jawab atas topik Pendidikan Agama Islam, siswa biasanya menganggap mata pelajaran ini tidak menarik dan merasa bahwa dapat melewatkannya. Ketika evaluasi benar-benar dilakukan, hasilnya masih buruk. Peneliti juga mengangkat media yang digunakan, ternyata guru lebih mengutamakan membaca dan meringkas bagi siswa.

² Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: GAVA Media, 2013), hal. 2

³ Arief S.Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 6



Alat pembelajaran yang kurang beragam sedang digunakan, yang menyebabkan siswa tampak tidak tertarik dengan pendidikan, kurang memperhatikan guru dan mengalami kesulitan memahami informasi. Meskipun Bu Novi adalah guru baru, ia tetap menjalankan praktik yang sebelumnya. Dengan demikian siswa tampak kurang tertarik dan energik saat belajar. Hanya sedikit siswa yang suka bertanya, dan ada juga yang tidak memperhatikan. Kondisi saat ini menunjukkan bahwa kemampuan proses PAI siswa juga masih kurang.

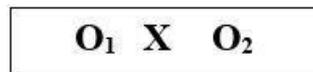
Dalam rangka internalisasi dan transformasi nilai-nilai Islam pada siswa, selain dihadapkan langsung pada obyek atau materi, maka dapat digunakan media pembelajaran yang mampu mengembangkan fantasi anak. Dalam pembelajaran PAI, media yang digunakan ada bermacam-macam, dan yang sering digunakan adalah media gambar. Biasanya media gambar ini digunakan untuk mendukung pembelajaran yang disampaikan dengan metode cerita. Mukhtarom mengemukakan bahwa materi yang sangat cocok disampaikan dengan media gambar adalah materi akhlak, Al-Quran, serta beberapa materi tentang ibadah. Untuk materi akhlak, gambar yang digunakan berupa buku cerita bergambar, sedangkan untuk materi ibadah gambar yang digunakan berupa gambar ilustrasi yang menggambarkan kegiatan ibadah (misalnya shalat dan wudhu).

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media gambar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VI SD Negeri 1 Tamanwinangun.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian eksperimen yang merupakan penelitian dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan cara memberikan treatment/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian guna membangkitkan sesuatu kejadian/keadaan yang akan diteliti bagaimana akibatnya. Subyek penelitian ini yakni siswa kelas VI SD Negeri 1 Tamanwinangun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes pretest- posttest, penyebaran angket/kuesioner, observasi,

wawancara dan juga dokumentasi.



Gambar 1 Desain Penelitian

Gambar 1 menunjukkan desain penelitian yang mana memiliki arti pretest dilakukan terlebih dahulu, lalu treatment atau perlakuan dan yang terakhir posttest.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

1. Analisa Deskriptif

Pada bagian ini akan dibahas mengenai data dari penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti ketika di lapangan. Data yang akan dijelaskan yaitu data hasil pretest dan posttest SD Negeri 1 Tamanwinangun. Adapun data-data tersebut yaitu sebagai berikut.

Tabel 1 Data Hasil Pretest dan Posttest

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	Aditya Ragil A	L	7,33	9,33
2.	Akbar Al-thaaf K	L	6,67	8,67
3.	Akbar Pramudya L	L	5,33	8,67
4.	Amalia Citra	P	6,67	8,67
5.	Anggit Sari	P	5,33	7,33
6.	Cecilia Inez Yanuari	P	6,67	8,67
7.	Diaz Adeka Rafif	L	7,33	9,33
8.	Eka Salsa Bella	P	5,33	8,00
9.	Faisal Juniawan	L	6,00	8,00
10.	Haura Hanania	P	8,00	9,33
11.	Hestriana Asy Syifa	P	6,67	8,67
12.	Junika Zahra S	P	7,33	9,33
13.	Litha Kurniawati	P	6,00	8,67
14.	Liza Puji Rahayu	P	7,33	9,33
15.	Nayla Radiasti	P	7,33	10,00
16.	Naza Ezar Oktavian	L	8,67	8,67
17.	Rafka Aditya P	L	5,33	8,00
18.	Renggo Ginanjar	L	5,33	8,00

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Pretest	Nilai Posttest
19.	Reni Suci Agustin	P	7,33	10,00
20.	Refasya Fiola A	P	8,67	10,00
21.	Rizal Ihza	L	6,67	8,67
22.	Safana Dewi M	P	5,33	8,00
23.	Septian Fahri	L	4,67	6,67
24.	Shinta Syafira Dewi	P	8,00	9,33
25.	Yoga Pratama	L	6,67	8,67
26.	Zaitun Nur I	P	7,33	9,33
27.	Ziahrani Ayuning Tyas	P	6,67	8,00
Jumlah			179,99	235,34
Rata-Rata			6,67	8,72

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa adalah 27 orang. Jumlah keseluruhan dari hasil pretest 179,99 dan posttest 235,34. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar memperoleh rata-rata dari nilai pretest sebesar 6,67 dan posttest sebesar 8,72. Hasil perhitungan analisis statistik deskriptif menggunakan *Software SPSS26 for windows* dapat dilihat sebagai berikut:

Pretest dilakukan sebelum siswa diberikan suatu *treatment* atau perlakuan yang berbeda. Hasil perhitungan pretest dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest

Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.67	1	3.7	3.7
5.33	6	22.2	25.9
6.00	2	7.4	33.3
6.67	7	25.9	59.3
7.33	7	25.9	85.2
8.00	2	7.4	92.6
8.67	2	7.4	100.0
Total	27	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas, memperlihatkan bahwa frekuensi hasil pretest yaitu siswa yang mendapatkan nilai 4,67 sebanyak 1 siswa, nilai 5,33 sebanyak 6 siswa, nilai 6,00 sebanyak 2 siswa, nilai 6,67 sebanyak 7 siswa, nilai 7,33 sebanyak 7 siswa, nilai 8,00 sebanyak 2 siswa dan nilai 8,67 sebanyak 2 siswa.

Tabel 3 Deskripsi Data Pretest

Descriptive Statistics

	N	Range	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviat ion	Varia nce
PRE TEST	27	4.00	4.67	8.67	179.99	6.6663	1.0787	1.164

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hasil pretest diperoleh data sebanyak 27 dengan jumlah 179,99. Rata-rata nilai pretest yaitu 6,6663 dibulatkan menjadi 6,67. Dari table tersebut juga menunjukkan besar nilai minimum adalah 4,67 dan nilai maksimum 8,67. Sedangkan untuk nilai range data adalah 4,00, standar deviasi sebesar 1,078 dan variance sebesar 1,164.

Posttest dilakukan setelah siswa diberikan suatu *treatment* atau perlakuan yang berbeda. Hasil perhitungan posttest dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Hasil Posttest

Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6.67	1	3.7	3.7
7.33	1	3.7	7.4
8.00	6	22.2	29.6
8.67	9	33.3	63.0
9.33	7	25.9	88.9
10.00	3	11.1	100.0
Total	27	100.0	100.0

Berdasarkan table di atas, memperlihatkan bahwa frekuensi hasil posttest yaitu siswa yang mendapatkan nilai 6,67 sebanyak 1 siswa, nilai 7,33 sebanyak 1 siswa, nilai 8,00 sebanyak 6 siswa, nilai 8,67 sebanyak 9 siswa, nilai 9,33 sebanyak 7 siswa, dan nilai 10,00 sebanyak 3 siswa. Sementara itu, berdasarkan table 6 di bawah ini menunjukkan bahwa hasil posttest diperoleh data sebanyak 27 dengan jumlah 235,34. Rata-rata nilai posttest yaitu 8,7163 dibulatkan menjadi 8,72. Dari table tersebut juga menunjukkan besar nilai minimum adalah 6,67 dan nilai maksimum 10,00. Sedangkan untuk nilai range data adalah 3,33, standar deviasi sebesar 0,80353 dibulatkan menjadi 0,80 dan variance sebesar 0,645 dibulatkan menjadi 0,65.

Tabel 5 Deskripsi Data Posttest

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
POSTTEST	27	3.33	6.67	10.00	235.34	8.7163	.80353	.646

2. Analisa Statistika

Uji Validitas Angket/Kuesioner pada Sampel Lain

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah angket yang akan disebarkan kepada responden (sampel penelitian) valid atau tidak dan apakah item pertanyaan/pernyataan dalam angket perlu untuk diperbaiki atau bahkan dihilangkan. Dalam penelitian ini, sampel lain yang digunakan adalah siswa kelas VI dari sekolah yang berbeda (di luar sampel penelitian) dengan sampel penelitian dengan jumlah 32 siswa, maka $df = 32 - 2 = 30$ pada taraf *sig. 2-tailed 5%*. Sehingga, $R_{tabel} = 0,349$. Hasil uji validitas menggunakan *SPSS for windows 26.0* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Angket

Butir Angket	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,616	0,349	VALID
2	0,680	0,349	VALID
3	0,501	0,349	VALID
4	0,550	0,349	VALID
5	0,620	0,349	VALID
6	0,729	0,349	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa angket peneliti yang berjumlah 6 item pertanyaan akan disebarakan kepada sampel penelitian tanpa perlu adanya perbaikan atau penghilangan item.

Uji Validitas Butir Soal Pilihan Ganda pada Sampel Lain

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal yang akan disebarakan kepada responden (sampel penelitian) valid atau tidak dan apakah item pertanyaan dalam soal perlu untuk diperbaiki atau bahkan dibuang. Dalam penelitian ini, sampel lain yang digunakan adalah siswa kelas VI dari sekolah yang berbeda (di luar sampel penelitian) dengan sampel penelitian dengan jumlah 32 siswa, maka $df = 32 - 2 = 30$ pada taraf *sig. 2-tailed* 5%. Sehingga, $R_{tabel} = 0,349$. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

- a) Jika $r_{pbi} > r_{hitung}$, maka butir soal dinyatakan valid
- b) Jika $r_{pbi} \leq r_{hitung}$, maka butir soal dinyatakan tidak valid

Hasil uji validitas menggunakan *SPPS for windows 26.0* peneliti masukkan dalam lampiran dan dirangkum dalam table sebagai berikut.

Tabel 7 Rangkuman Hasil Uji Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Butir Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,657	0,349	VALID
2	-0,452	0,349	TIDAK VALID
3	0,589	0,349	VALID
4	-0,464	0,349	TIDAK VALID
5	0,657	0,349	VALID
6	-0,525	0,349	TIDAK VALID

Butir Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
7	0,657	0,349	VALID
8	-0,569	0,349	TIDAK VALID
9	0,657	0,349	VALID
10	-0,442	0,349	TIDAK VALID
11	0,852	0,349	VALID
12	0,637	0,349	VALID
13	0,852	0,349	VALID
14	0,511	0,349	VALID
15	0,925	0,349	VALID
16	0,601	0,349	VALID
17	0,547	0,349	VALID
18	0,468	0,349	VALID
19	0,946	0,349	VALID
20	0,770	0,349	VALID

Dari jumlah keseluruhan 20 soal, dinyatakan tidak valid sebanyak 5 soal. Pada butir soal no.2, 4, 6, 8, dan 10 berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan $n = 32$, diperoleh $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal no.2, 4, 6, 8, 10 tersebut tidak valid dan tidak akan digunakan. Begitupun sebaliknya. Dari jumlah 20 butir soal dinyatakan valid sebanyak 15 soal, dikarenakan $R_{hitung} > R_{tabel}$. Soal yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah soal nomor 1, 3, 5, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20.

Uji Reliabilitas Angket/Kuesioner pada Sampel Lain

Sebuah tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang tetap, artinya apabila dikenakan pada objek yang sama maka hasilnya akan tetap atau relative sama. Dalam penelitian ini, sampel lain yang digunakan adalah siswa kelas VI dari sekolah yang berbeda (diluar sampel penelitian) dengan sampel penelitian berjumlah 32 siswa. Analisis uji reliabilitas angket pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 26.0 for windows* yang mengacu pada Cronbach (r) alphas dengan hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 8 Harga Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.655	6

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas diperoleh R alpha 0,655 yang mana angket tersebut dapat dikatakan reliabel, karena R alpha > 0,60.

Uji Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda pada Sampel Lain

Analisis terhadap hasil uji reliabilitas butir soal pada penelitian ini menggunakan bantuan programisasi computer dengan program *SPSS 26.0 for windows* yang mengacu pada Cronbach (r) alpha dengan hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 9 Harga Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.608	20

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal pilihan ganda diperoleh R alpha 0,608 yang mana 20 soal pilihan ganda tersebut dapat dikatakan reliabel, karena R alpha > 0,60.

Daya Pembeda Soal

Klasifikasi daya pembeda soal adalah sebagai berikut.

D = < 0,20	: poor (jelek)
D = 0,20 – 0,40	: satisfactory (cukup/sedang)
0,70	: good (baik)
D = 0,70 – 1,00	: excellent (sangat baik)

Berdasarkan hasil uji coba soal diperoleh beberapa soal yang mempunyai daya pembeda soal dengan kriteria seperti pada table dibawah ini.

Tabel 10 Hasil Uji Daya Pembeda Soal

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	13.34	7.330	.544	.541
soal2	13.22	10.628	-.566	.698
soal3	13.44	7.544	.463	.555
soal4	13.28	10.725	-.579	.703
soal5	13.34	7.330	.544	.541
soal6	13.34	10.943	-.632	.711
soal7	13.34	7.330	.544	.541
soal8	13.38	11.081	-.668	.715
soal9	13.34	7.330	.544	.541
soal10	13.28	10.660	-.561	.701
soal11	13.03	7.322	.813	.523
soal12	12.97	8.031	.573	.563
soal13	13.03	7.322	.813	.523
soal14	12.94	8.383	.447	.581
soal15	13.13	6.823	.898	.493
soal16	12.97	8.096	.532	.567
soal17	13.06	7.931	.444	.566
soal18	12.94	8.448	.401	.584
soal19	13.09	6.862	.928	.493
soal20	13.16	7.168	.696	.522

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa 20 butir soal yang digunakan oleh peneliti dalam uji instrument butir soal yang layak digunakan adalah sebanyak 15 soal. Hal ini dikarenakan soal nomor 2, 4, 6, 8, dan 10 bernilai negative yang mana berarti harus dibuang atau tidak layak digunakan untuk uji hipotesis. Sementara nomor 1, 3, 5, 7, 9, 12, 15, 16, 17, 20 termasuk dalam kategori baik. Sedangkan soal nomor 11, 13, 14 dan 19 termasuk dalam kategori baik sekali.

Tingkat Kesukaran Soal

Soal dikatakan baik apabila soal tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Kriteria tingkat kesukaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

TK < 0,30 : soal sukar

$0,30 \leq TK \leq 0,70$: soal sedang

$TK > 0,70$: soal mudah⁸

Berdasarkan uji coba instrument tes yang dilakukan, diperoleh 10 soal sedang dan 10 soal mudah, yang terangkum dalam table di bawah ini.

Tabel 11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

		Statistics																			
		soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20
Valid	id	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Mis	sing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mea	n	.53	.66	.44	.59	.53	.53	.53	.50	.53	.59	.84	.91	.84	.94	.75	.91	.81	.94	.78	.72

Berdasarkan output SPSS di atas dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1 sampai dengan 10 merupakan soal sedang. Sementara nomor 11 sampai dengan 20 termasuk dalam kategori soal mudah.

Uji Persyaratan Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan statistic parametris atau statistic nonparametris. Pengujian tersebut menggunakan uji normalitas. Pengujian normalitas sebaran data dengan bantuan SPSS dilakukan dengan teknik *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas menggunakan *SPSS for windows 26.0* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 12 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Tests of Normality						
Statistic	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.168	27	.049	.935	27	.092
POSTTEST	.181	27	.024	.928	27	.061

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest tersebut berdistribusi normal karena hasil *Shapiro Wilk* lebih dari 0,05.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui adakah pengaruh antara variable X dan varibel Y, peneliti menggunakan uji hipotesis yaitu Uji-t berpasangan (*Paired Sample T-test*).

Uji ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap dua sample yang saling berhubungan/berkorelasi atau disebut “sampel berpasangan” yang berasal dari populasi yang memiliki rata-rata sama. Misalnya kita akan mengetahui perbedaan rata-rata tingkat produktivitas tenaga pendidik sebelum dan sesudah adanya sertifikasi. Dengan demikian uji ini dimaksudkan untuk menguji perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan treatment tertentu.⁹ Setelah dilakukan uji normalitas dan hasil yang didapatkan adalah tes pilihan ganda berdistribusi normal, peneliti melanjutkan pengujian pada analisis data berikutnya dengan menggunakan *SPSS for windows 26.0*.

Tabel 13 Hasil Uji *Paired Sample T Test*
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRETEST & POSTTEST		27	.807	.000

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
			n		Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-2.05000	.64049	.12326	-2.30337	-1.79663	-16.631	26	.000

Berdasarkan hasil output program *SPSS* diketahui nilai *t* hitung sebesar - 16,631. *t* hitung bernilai negatif, ini disebabkan karena nilai rata-rata hasil belajar pretest lebih rendah dari posttest. Dalam konteks kasus seperti ini maka nilai *t* hitung negative dapat bermakna positif, sehingga nilai *t* hitung 16,631. Dengan demikian, karena nilai *t* hitung 16,631 > *t*table 2,055, maka dapat disimpulkan bahwa *H0* ditolak dan *Ha* diterima. Dengan kata lain, penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PAI SD Negeri 1 Tamanwinangun. Dalam penelitian ini, peneliti juga mendapatkan data angket. Data ini akan menjadi pendukung hasil penelitian yang mana memuat kesan yang didapat siswa setelah menggunakan media gambar dalam mata pelajaran PAI.

Berikut uraian analisis angket berdasarkan kisi-kisi angket yang sebelumnya disusun.

1.

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Apakah pembelajaran AI dengan menggunakan media gambar lebih menyenangkan?	55,6%	40,7%	3,7%	0

Berdasarkan data tabel angket di atas dapat diketahui dari 27 responden, sebagian besar menyatakan sangat setuju, hampir setengahnya menyatakan setuju dan sebagian kecil menyatakan tidak setuju, bahwa media gambar menyenangkan dan hampir setengahnya menyatakan setuju dengan pertanyaan angket tersebut.

2.

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Apakah menurut Ananda materi PAI akan mudah dikuasai dengan media gambar?	8%	66,7%	3,7%	0

Berdasarkan data tabel angket di atas dapat diketahui dari 27 responden, Sebagian kecil menyatakan sangat setuju, sebagian besar menyatakan setuju dan Sebagian kecil menyatakan tidak setuju, bahwa dengan adanya media gambar materi PAI akan mudah dikuasai.

3.

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Apakah pembelajaran menggunakan media gambar membuat Ananda cepat bosan?	3,7%	3,7%	59,3%	33,3%

Berdasarkan data tabel angket di atas dapat diketahui dari 27 responden, Sebagian kecil menyatakan sangat setuju dan setuju. Sedangkan sebagian besar menyatakan tidak setuju serta hampir setengahnya menyatakan sangat tidak setuju, bahwa dengan adanya media gambar membuat siswa cepat bosan.

4.

Pertanyaan	SS	S	TS	ST S
Apakah Ananda merasa kesulitan dalam memahami materi PAI karena bosan?	33,3%	66,7%	0	0

Berdasarkan data tabel angket di atas dapat diketahui dari 27 responden, hampir setengahnya menyatakan sangat setuju dan sebagian besar menyatakan setuju bahwa mereka merasa kesulitan dalam memahami materi PAI karena bosan.

5.

Pertanyaan	SS	S	T S	ST S
Apakah Ananda lebih bisa mengikuti pembelajaran dengan baik tentang apa yang dijelaskan oleh guru apabila menggunakan media gambar?	40,7%	59,3%	0	0

Berdasarkan data tabel angket di atas dapat diketahui dari 27 responden, hampir setengahnya menyatakan sangat setuju dan sebagian besar menyatakan setuju, bahwa mereka merasa bisa mengikuti pembelajaran PAI dengan baik tentang apa yang dijelaskan oleh guru apabila menggunakan media gambar.

6.

Pertanyaan	SS	S	T S	ST S
Menurut Ananda apakah media gambar cocok digunakan dalam pembelajaran PAI?	25,9%	74,1%	0	0

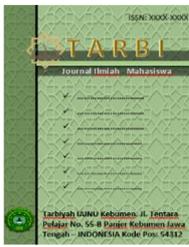
Berdasarkan data table angket di atas dapat diketahui dari 27 responden, sebagian besar menyatakan setuju dan hampir setengahnya menyatakan sangat setuju, bahwa media gambar cocok digunakan dalam pembelajaran PAI.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar di SD Negeri 1 Tamanwinangun pada siswa kelas VI dinilai memberikan kesan yang baik dan positif pada diri siswa. Dan juga adanya penggunaan media gambar meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar awal siswa sebelum penggunaan media gambar menunjukkan bahwa 11 siswa (40,7%) memenuhi nilai KKM 7,30 dan 16 siswa (59,3%) yang tidak memenuhi nilai KKM 7,30. Sedangkan hasil belajar PAI siswa setelah diterapkan penggunaan media gambar menunjukkan 26 siswa (96,3%) memenuhi nilai KKM dan 1 siswa (3,7%) tidak memenuhi nilai KKM. Berdasarkan hasil analisis hasil belajar yang didapatkan dengan menggunakan tes pretest dan posttest, hasil respon/kesan siswa yang didapatkan dengan menggunakan angket, maka peneliti menyimpulkan penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar, dan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media gambar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VI SD Negeri 1 Tamanwinangun. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample t test* yang menghasilkan nilai thitung $16,631 > t_{table} 2,055$. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PAI SD Negeri 1 Tamanwinangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Randy. Uji Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Pembeda. <https://globalstatistik.com/uji-tingkat-kesukaran-soal-dan-daya-pembeda/>, diakses pada 21 Maret 2022 pukul 16.56 WIB.
- Buku nilai guru PAI SD Negeri 1 Tamanwinangun.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: GAVA Media.
- Hermawan, Warsito. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia PustakaUtama. 1992.
- Machali, Imam. 2018. *Statistik Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
- Noviningrum, Guru Pengampu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri Tamanwinangun 1, *Wawancara Tentang Kondisi Siswa dan Media Pembelajaran*, 26



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 2 (1) Tahun 2021: 55-72

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

Januari 2022.

Sudjono, Anas. 2004. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sadiman, Arief S. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20Tahun
2003. Jakarta: CV. Eka Jaya.